

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, T. (1966). Adat and Islam: An Examination of Conflict in Minangkabau. *Indonesia*, 2, hlm. 1–24.
- Abdullah, T., & Holt, C. (2019). Modernization in the Minangkabau World: West Sumatra in the Early Decades of the Twentieth Century. In *Culture and politics in Indonesia* (pp. 179–245). Cornell University Press.
- Afrianda, P. D., & Samsiarni. (2018). Kaitan Makna Kontekstual dengan Budaya Minangkabau dalam Novel Persiden Karya Wisran Hadi. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 10(2), hlm. 287–300.
- Aswirna, P., Reza, F., & Padang, I. B. (2015). Man's Without Power: Gender Paradigm in West Sumatera. *Asian J. Indig. Stud*, 1(1), hlm. 46–56.
- Bhabha, H. K. (1994). *The Location of Culture*. New York: Routledge.
- Birowo, P. (2014). Teater 'Tanpa-Kata' dan 'Minim-Kata' di Kota Padang Dekade 90-an dalam Tinjauan Sosiologi Seni. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 16(2), hlm. 314–335.
- Butler, J. (1989). Foucault and The Paradox of Bodily Inscriptions. *Journal of Philosophy*, Vol. 86, N, hlm. 601–607.
- \_\_\_\_\_. (1993). *Bodies That Matter: On The Discursive Limits of Sex*. New York: Routledge.
- Colombijn, F. (2020). *Paco-Paco (Kota) Pandang: Sejarah Sebuah Kota di Indonesia pada Abad ke-20 dan Penggunaan Ruang Kota*. Terjemahan oleh Mustika Zed, dkk. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- De Jong, P. D. J. (1981). *Minangkabau and Negri Sembilan: Socio-Political Structure in Indonesia*. Den Haag: Springer, Dordrecht.
- Devi, S. (2017). Pekarangan Rumah Gadang Minangkabau. *Bunga Rampai Masyarakat di Propinsi Sumatera Barat Bengkulu dan Sumatera Selatan*. Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.
- Fanon, F. (2008). *Black Skin, White Masks*. London: Pluto Press.
- Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Belenggu Pasca-kolonial: Hegemoni & Resistensi dalam*

*Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Fatimah, S. (2012). Gender dalam komunitas masyarakat Minangkabau; Teori, praktek dan ruang lingkup kajian. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 2(1), hlm. 11–24.
- Foucault, M., & Miskowiec, J. (1986). Of other spaces. *Diacritics*, 16(1), hlm. 22–27.
- Gayatri, S., Adi, I. R., & Udasmoro, W. (2019). Changes in the Matrilineal System within Minangkabau Children's Carito. *Jurnal Humaniora*, 31(1), hlm. 61.
- Graves, E. G. (2007). *Asal-Usul Elite Minangkabau Modern: Respons terhadap Kolonial Belanda Abad XIX/XX*. Terjemahan oleh Novi Andri, Leni Marlina, dan Nurasni. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Grosz, E. (1994). *Volatile bodies: Toward a Corporeal Feminism*. Bloomington: Indiana University Press.
- Hadi, W. (2013). *Persiden*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Hadler, J. (2010). *Sengketa Tiada Putus: Matriarkat, Reformisme Agama, dan Kolonialisasi di Minangkabau*. Terjemahan oleh Samsudin Berlian. Jakarta: Freedom Institute.
- Irigaray, L. (1985). *Speculum of The Other Woman*. Translated by Gillian C. Gill. New York: Cornell University Press.
- Kahin, A. R. (1985). West Sumatra: Outpost of the Republic. In A. R. Kahin (Ed.), *Regional Dynamics of The Indonesian Revolution*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Kaptein, N. (1993). The Berdiri Mawlid Issue Among Indonesian Muslims in the Period from Circa 1875 to 1930. *Bijdragen Tot de Taal-, Land-En Volkenkunde*, 1ste Afl, hlm. 124–153.
- Kato, T. (1978). Change and continuity in the Minangkabau matrilineal system. *Indonesia*, 25, hlm. 1–16.
- Massey, D. (2005). *For Space*. London: Sage Publications Ltd.
- Mbembe, A. (2008). Necropolitics. Translated by Libby Meintjes. *Public Culture*, 15(1), hlm. 11–40.
- Miksic, J. N. (1989). Urbanization and Social Change: the Case of Sumatra. *Archipel*, 37(1), hlm. 3–29.

- Moore-Gilbert, B. J. (1997). *Postcolonial theory: Contexts, practices, politics*. New York: Verso Books.
- Navis, A. A. (1986). *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan*. Padang: Grafika Jaya Sumbar.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Padang: Grafika Jaya Sumbar.
- Nurwani. (2017). *Perempuan Minangkabau dalam Metafora Kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, C. R. W. (2019). Ruang Pascakolonial dalam Novel *Persiden* Karya Wisran Hadi. Dalam *Selisik Sastra Mutakhir Indonesia* (pp. 143–155). Malang: Intelegensia Media.
- Putri, D. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Minangkabau dalam Novel *Persiden* Karya Wisran Hadi (Kajian Strukturalisme Genetik). *Jurnal Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora*. XV (2), hlm. 120–130.
- Rustiyanti, S. (2016). Makna yang Tersirat & Tersurat dalam Visualisasi Bangunan Rumah Gadang di Minangkabau. Dalam *Kearifan Lokal Dalam Arsitektur Dan Lingkungan Binaan*, 27(28), hlm. 549.
- Sallis, J. (1999). *Chorology: On Beginning in Plato's Timaeus*. Bloomington: Indiana University Press.
- Schrieke, B. (1960). The Causes and Effects of Communism on the West Coast of Sumatra. In *Indonesian Sociological Studies* (2nd ed.). Bandung: Sumur Bandung.
- Schrijvers, J., & Postel-Coster, E. (1977). Minangkabau Women: Change in a Matrilineal Society. *Archipel*, 13(1), hlm. 79–103.
- Setijanti, P., Silas, J., & Firmaningtyas, S. (2012). Eksistensi Rumah Tradisional Padang dalam Menghadapi Perubahan Iklim dan Tantangan Jaman. In *Simposium Nasional RAPI XI FT Universitas Muhammadiyah Surakarta*, hlm. 54–62.
- Shamsul, A. B. (1989). Change and Continuity in Minangkabau: Local, Regional and Historical Perspective on West Sumatra. *Journal of Southeast Asian Studies*, Vol. 20, N, hlm. 124–126.
- Stark, A. (2013). The matrilineal system of the Minangkabau and its persistence throughout history: A structural perspective. *Southeast Asia: A*

*Multidisciplinary Journal*, 13(1), hlm. 1–13.

- Sugiarti. (2013). Representasi Identitas dan Etnisitas Minang dalam Novel Persiden Karya Wisran Hadi. *Jurnal Jentera*, 2, hlm. 26–38.
- Tanner, N. (1969). Disputing and dispute settlement among the Minangkabau of Indonesia. *Indonesia*, 8, hlm. 21–68.
- Tanner, N. M. (1982). The Nuclear Family in Minangkabau Matriliney: the Mirror 113 of Disputes. *Bijdragen Tot de Taal-, Land-En Volkenkunde, Iste Afl*, hlm. 129–151.
- Teverson, A., & Upstone, S. (2011). *Postcolonial Spaces: The Politics of Place in Contemporary Culture*. New York: Palgrave Macmillan.
- Upstone, S. (2009). *Spatial Politics in the Postcolonial Novel*. Burlington: Ashgate Publishing Company.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Literary Theory: A Complete Introduction*. Hachette UK.
- von Benda-Beckmann, F. (1979). *Property in social continuity: Continuity and change in the maintenance of property relationships through time in Minangkabau, West Sumatra*. Springer Science & Business Media.
- Young, K. (2000). Audrey Kahin, *Rebellion to Integration: West Sumatra and the Indonesian Polity, 1926-1988* (Review). *Indonesia*, hlm. 151–156.
- Young, R. (1995). *Colonial desire: Hybridity in theory, culture, and race*. New York: Routledge.
- Zainuddin, M. (2014). *Ranah Minang dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.